

## ABSTRAK

Amellia, Dina (2016). **Gambaran *Intimacy* pada Perempuan Dewasa Awal yang Telah Menikah dan Mengalami Perceraian Orang Tua** (Dibimbing oleh Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi., dan Safitri M, M.Si)

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat secara luas bagi seseorang. Sehingga keluarga dapat menggambarkan bagaimana seseorang tersebut membangun hubungan dengan orang lain maupun dengan pasangannya dalam sebuah pernikahan. Dalam pernikahan sebuah *intimacy* menjadi salah satu komponen terpenting untuk membangun kehidupan rumah tangga yang harmonis. *Intimacy* dapat diartikan sebagai sebuah proses berbagi diantara dua orang yang sudah saling memahami sebebaskan mungkin dalam pemikiran, perasaan dan tindakan. Dari setiap perbedaan latar belakang seseorang, penulis melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran *intimacy* pada perempuan dewasa awal yang telah menikah dan mengalami perceraian orang tua.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental, dengan teknik pengambilan data menggunakan *nonprobability sampling*, jenis *sampling* jenuh. Jumlah sampel sebanyak 40 perempuan dewasa awal yang telah menikah dan mengalami perceraian orang tua pada karyawan Bank Central Asia Wilayah Kantor Cabang Utama Suryopranoto. Alat ukur *intimacy* mempunyai nilai koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) 0,755 dengan 58 aitem.

Hasil penelitian menunjukkan *intimacy* pada perempuan dewasa awal yang telah menikah dan mengalami perceraian orang tua cenderung tergolong tinggi (55%).

Kata kunci : *intimacy*, perempuan menikah, perceraian orang tua.

## ABSTRACT

The family as a social institution and the smallest is the foundation for the initial investment to build a social life and social life are widely available to anyone. So families can describe how a person is to build relationships with other people or with a partner in a marriage. An *intimacy* in marriage become one of the

most important components to build a harmonious home life. Intimacy can be defined as a process shared between two people who already understand each other as freely as possible in thought, feeling and action. Of each person's background differences, the authors conducted the study aims to describe the beginning of intimacy in adult women who have married and experiencing parental divorce.

The method in this research is a quantitative non-experimental, with a data retrieval technique using nonprobability sampling, sampling saturated kind. The total sample of 40 adult women who have married early and experienced parental divorce on the employees of Bank Central Asia Regional Office Main Branch Suryopranoto. Measuring tool intimacy has reliabelitas coefficient ( $\alpha$ ) 0.755 with 58 aitem.

The results showed the beginning of intimacy in adult women who have married and experiencing parental divorce tend to be relatively high (55%).

Keywords: intimacy, married women, parents' divorce.